



**PEMANFAATAN APLIKASI SMART DEWITA UNTUK PENGEMBANGAN DESA
WISATA BOJONGRANGKAS, CIAMPEA BOGOR**

*Use of the SMART Dewita Applications to Develop Bojongrangkas Tourism Village,
Ciampea Bogor*

**Ridwan Zulpi Agha, Novitasari*, Hafiduddin, Keyla Jasmine, Aisyah Putri
Andarariani, Ali Fathin Praworo**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia Depok 16425

*Alamat Korespondensi : novitasari@akuntansi.pnj.ac.id

(Tanggal Submission: 7 Agustus 2025, Tanggal Accepted : 20 September 2025)



Kata Kunci :

*Desa Wisata,
Investasi, Harga
Pokok,
Perencanaan
Keuangan,
SMART Dewita*

Abstrak :

Desa Wisata Bojongrangkas masih dalam upaya pengembangan, namun pengurus Desa Wisata Bojongrangkas memiliki pemahaman akuntansi atau pengelolaan keuangan yang masih rendah. Pengurus Desa Wisata Bojongrangkas belum optimal dalam memanfaatkan modal keuangan, mengambil keputusan investasi, menyusun anggaran usaha, menerapkan perencanaan keuangan, serta memahami pengelolaan risiko. Permasalahan ini akan membawa dampak pada kelangsungan usaha Desa Wisata Bojongrangkas. Untuk itu diperlukan edukasi dan pendampingan perencanaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pengurus Desa Wisata Bojongrangkas dalam merencanakan dan mengelola keuangan usaha dengan lebih tepat. Metode kegiatan terbagi menjadi dua tahapan, yaitu edukasi dan pendampingan. Pelaksanaan edukasi diawali dengan pemberian pre-test, materi disampaikan dengan metode ceramah dengan teknik presentasi oleh narasumber, tanya jawab dan simulasi perencanaan keuangan. Sementara pendampingan dilakukan menggunakan metode praktik menggunakan aplikasi dan modul perencanaan keuangan SMART Dewita, di akhir pelatihan peserta diberikan post-test. Dari hasil pelatihan, pre-test diketahui bahwa hanya sebesar 48,7% peserta yang memahami tentang perencanaan keuangan, selebihnya tidak memahami. Namun setelah diberikan pelatihan, pemahaman dan keterampilan peserta mengenai perhitungan biaya, harga pokok dan perencanaan keuangan meningkat menjadi 97,3% yang ditunjukkan dari hasil post-test. Didukung pula dari hasil praktik kerja atas kasus yang diberikan secara berkelompok, dimana

empat dari lima kelompok kerja atau sebesar 80% kelompok telah dapat menyelesaikan perhitungan harga pokok dan perencanaan keuangan untuk jasa wisata menggunakan aplikasi SMART Dewita dengan tepat hasil dan tepat waktu. Pengetahuan, pemahaman dan keterampilan Pengurus Desa Wisata Bojongrangkas sebagai peserta pelatihan dalam menghitung harga pokok produk jasa, merencanakan dan mengelola keuangan usaha menjadi lebih baik setelah mengikuti pelatihan.

Key word :

*Tourism Village,
Investment,
Cost Pricing,
Financial
Planning,
SMART Dewita*

Abstract :

Bojongrangkas Tourism Village is still under development, but the Bojongrangkas Tourism Village administrators have a low understanding of accounting or financial management. The management of Bojongrangkas Tourism Village has not yet optimized financial capital, made effective investment decisions, prepared business budgets, implemented comprehensive financial planning, or understood the importance of risk management. These problems will have an impact on the sustainability of the Bojongrangkas Tourism Village business. Therefore, financial planning education and mentoring are needed to improve the knowledge, understanding, and skills of the Bojongrangkas Tourism Village administrators in planning and managing business finances more appropriately. The activity method is divided into two stages: education and mentoring. The implementation of education begins with a pre-test, the material is delivered through a lecture method with presentation techniques by the resource person, question and answer sessions, and financial planning simulations. Meanwhile, mentoring is carried out using a practical method using the SMART Dewita financial planning application and module. At the end of the training, participants are given a post-test. From the training results, the pre-test showed that only 48.7% of participants understood financial planning, the rest did not understand. However, after receiving the training, participants' understanding and skills regarding cost calculations, cost pricing, and financial planning increased to 97.3%, as demonstrated by the post-test results. This was further supported by the results of the practical work on a case study given in groups, where four out of five work groups, or 80% of the groups, were able to complete the cost calculation and financial planning for tourism services using the SMART Dewita application, accurately and on time. The training proceeded smoothly, with participants actively and enthusiastically participating. Participants stated that the training was tailored to the needs of the Bojongrangkas tourism village. The application was easy to understand and use. The knowledge, understanding, and skills of the Bojongrangkas Tourism Village Management, as participants in the training, in calculating the cost of goods sold, planning, and managing business finances improved after the training.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Agha, R. Z., Novitasari, N., Hafiduddin, H., & Jasmine, K. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Smart Dewita untuk Pengembangan Desa Wisata Bojongrangkas, Ciampea Bogor. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4304-4318. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2833>



PENDAHULUAN

Dalam mengawali dan mengelola usaha, pemilik usaha membutuhkan *Financial capital* (modal keuangan). Dengan ketersediaan modal yang cukup sebagai sumber permodalan usaha dan perencanaan keuangan yang tepat maka mempermudah dalam menjalankan usaha (Marija, M., Sihwahjoeni, S., & Apriyanto, 2021). Dalam proses pengambilan keputusan agar lebih tepat dan strategis, dan upaya meningkatkan daya saing usaha serta dan dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal, sebuah UMKM harus dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan lebih tepat (Pondrinal & Sari, 2023).

Pengelolaan keuangan yang tidak maksimal, seperti permodalan keuangan (*financial capital*) yang tidak dikelola sesuai tujuan, keputusan investasi yang keliru akan mendatangkan menurunkan kinerja dan risiko besar yang mengancam kelangsungan usaha, sesuai hasil penelitian (Novitasari & Redyanita, 2022). Sejalan dengan hasil penelitian (Yudianto, 2023), perencanaan keuangan yang baik akan membantu UMKM untuk mengefektifkan dan mengefisienkan sumber daya keuangannya dan membantu mengidentifikasi resiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha UMKM, maka diperlukan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk merencanakan dan mengelola seluruh aspek usaha dengan baik khususnya di bidang keuangan (Purnama *et al.*, 2022). Selama ini fokus permasalahan desa wisata yang banyak dibahas hanya mengenai pencatatan keuangan dan pemasaran pada desa wisata, masih sedikit yang membahas mengenai analisa kelayakan investasi pada desa wisata. Padahal desa wisata berpeluang besar untuk melakukan investasi. Oleh karena itu perlunya diadakan pelatihan mengenai perencanaan keuangan dan analisa kelayakan investasi agar desa wisata dapat memberikan keputusan investasi yang tepat.

Desa Wisata Bojongrangkas Kabupaten Bogor merupakan kampung eduwisata yang diresmikan pada tahun 2024. Desa Wisata Bojongrangkas terletak di Kp. Sindangsari RW.7 Desa Bojongrangkas Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Wisata Bojongrangkas ini diketuai oleh Ibu Anita dan menjadi desa wisata yang menawarkan berbagai layanan wisata seperti *River Tubing*, *Camping Ground*, Petik Sayur dan memiliki produk unggulan pengolahan ikan patin, sentra industri tas dan produksi makanan ringan. Permasalahan yang ada pada kelompok UMKM di Desa Wisata Bojongrangkas memiliki pemahaman akuntansi atau pengelolaan keuangan yang masih rendah. Dalam usahanya, Mitra Desa Wisata Bojongrangkas Bogor belum menerapkan perencanaan keuangan usaha yang matang dan belum memahami pentingnya pengelolaan risiko usaha. belum dapat memanfaatkan *financial capital* dengan baik, belum dapat mengidentifikasi dan mengoptimalkan pendapatan, pengeluaran, aset dan hutang, belum dapat memantau *cash flow* usaha dengan baik, dan tidak dapat menyusun anggaran usaha serta belum mampu menganalisis kelayakan investasi dengan tepat, sehingga keuntungan atau kerugian usaha tidak dapat diketahui secara akurat. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Desa Wisata Bojongrangkas ini dapat membawa dampak penurunan kinerja UMK dan dapat mengancam perkembangan serta kelangsungan usaha di Desa Wisata Bojongrangkas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Lektor di Desa Wisata Bojongrangkas. Kegiatan pengabdian diisi dengan program pelatihan perencanaan keuangan usaha untuk pengurus Desa Wisata Bojongrangkas. Didalam program pelatihan ini akan di bagi dalam sesi edukasi mengenai biaya produksi dan pendampingan perhitungan harga pokok produk jasa dan menyusun perencanaan keuangan untuk jasa wisata menggunakan aplikasi perencanaan keuangan.

SMART Dewita adalah sebuah aplikasi perencanaan keuangan usaha berbasis Microsoft Excel yang dirancang oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta. Aplikasi SMART Dewita dirancang sebagai solusi atas permasalahan yang ada pada Desa Wisata Bojongrangkas, namun aplikasi ini pun dapat digunakan oleh usaha jasa lainnya, seperti jasa travel, jasa penginapan dan lain-lain. Selain aplikasi, tim pelaksana juga menyusun modul panduan penggunaan SMART Dewita. Dalam modul selain berisi tutorial penggunaan aplikasi SMART Dewita

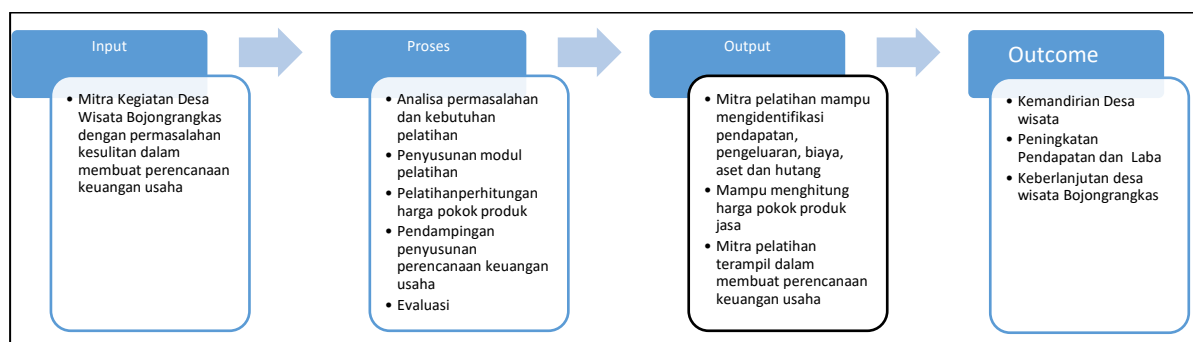
juga berisi contoh kasus yang dapat dipakai oleh peserta pelatihan dalam praktik kerja menyusun perencanaan keuangan.

Edukasi dan pendampingan menggunakan aplikasi SMART Dewita ini bertujuan agar mitra Desa Wisata Bojongrangkas memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan secara mandiri dalam menghitung harga pokok, merencanakan keuangan usaha, dan mengelola risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha sehingga *financial capital* yang dimiliki dapat lebih produktif digunakan, usahanya dapat berkelanjutan dan meningkatkan daya saing. Desa Wisata Bojongrangkas dapat menggunakan aplikasi SMART Dewita untuk menghitung dan menyajikan harga pokok secara lebih tepat, membantu menganalisis kelayakan investasi dengan lebih akurat dan menyusun perencanaan keuangan dengan lebih mudah. Sejalan dengan penelitian dari (Setianingsih *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi akuntansi membantu para UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Menurut (Irwandi & Dewi, 2019), perancangan sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam menghitung harga pokok produksi dengan tepat waktu.

Program pelatihan perencanaan keuangan usaha yang diadakan oleh Program Studi D3 Akuntansi untuk mengatasi permasalahan di Desa Wisata Bojongrangka sejalan dengan penelitian dari Suindari & Juniari (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan usaha dapat membantu pemilik usaha mengatur keuangan dengan baik, memastikan dana digunakan dengan benar, dan mencapai tujuan keuangan usaha. Begitupula penelitian (Tanan & Dhamayanti, 2020) mengungkapkan Perencanaan keuangan usaha akan lebih baik jika melibatkan literasi yang baik tentang elemen keuangan usaha, pengendalian keuangan, dan laporan keuangan yang akurat. Perencanaan keuangan perusahaan penting, karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan keberhasilan usaha. Menurut (Hopper, A., Johnson, M., & Sims, 2017), perencanaan keuangan usaha penting, karena dapat: 1) mendukung pertumbuhan usaha, 2) pengelolaan risiko, 3) manajemen arus kas, 4) evaluasi kinerja, 5) meningkatkan akuntabilitas, 6) memudahkan akses pendanaan dan 7) meningkatkan pengambilan keputusan. Mitra Desa Wisata Bojongrangkas dapat meraih berbagai manfaat yang signifikan dari pelatihan perencanaan keuangan, yaitu: pengambilan keputusan yang lebih tepat, peningkatan stabilitas keuangan, peningkatan profitabilitas, peningkatan kepercayaan investor, peningkatan daya saing, kemudahan dalam mengelola pajak, ketentuan dalam mengajukan pinjaman dan peningkatan kualitas hidup pemilik dan karyawan (Widhiastuti, 2024).

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan usaha dilaksanakan pada tanggal 08 Juli 2025, bertempat di Aula Kelurahan Beji Timur. Pelatihan dimulai Pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB. Kegiatan pelatihan ini bermitra dengan Desa Wisata Bojongrangkas, Ciampea Kabupaten Bogor. Pelatihan diikuti oleh peserta sebanyak 20 pengurus desa wisata Bojongrangkas. Diagram proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Desa Wisata Bojongrangkas dapat dijelaskan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Proses Kegiatan Pelatihan Perencanaan Keuangan Usaha

Dari Gambar 1 dapat dijelaskan proses pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan perencanaan keuangan usaha meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan lokasi kegiatan/ Survey.

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan survey ke Desa Wisata Bojongrangkas, lalu tim pelaksana mengadakan wawancara dengan pengurus dan mitra Desa Wisata Bojongrangkas mengenai permasalahan akuntansi yang dihadapi.

2. Analisis Permasalahan dan kebutuhan pelatihan

Dari hasil wawancara ditemukan permasalahan akuntansi yang dihadapi oleh para mitra Desa Wisata Bojongrangkas, yaitu adanya kesulitan dalam membuat perencanaan keuangan usaha. Dari permasalahan tersebut, tim pelaksana merumuskan kebutuhan pelatihan yang diperlukan, yaitu edukasi dan pendampingan perencanaan keuangan usaha.

3. Penyusunan materi

Dalam tahap ini tim pelaksana mulai untuk menyusun materi edukasi, meliputi penyusunan instrumen pre-test dan post-test, pengenalan biaya produksi untuk jasa wisata, perancangan aplikasi dan modul perencanaan keuangan. Pada tahap ini juga tim pelaksana menetapkan narasumber pelatihan yang sesuai bidang kompetensinya.

4. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan kuesioner atau pre-test untuk mengetahui pengetahuan dasar para peserta mengenai identifikasi biaya produksi, pengelolaan dan perencanaan keuangan yang dimiliki. Setelah itu dilanjutkan dengan edukasi dengan pemberian materi macam-macam biaya produksi, tujuan dan fungsi perencanaan keuangan usaha, yang dilakukan dengan metode ceramah, presentasi, diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan pendampingan, diisi dengan penjelasan mengenai aplikasi SMART Dewita dan simulasi perhitungan harga pokok produk jasa, penyusunan perencanaan keuangan menggunakan aplikasi SMART Dewita secara berkelompok. Dalam kegiatan pendampingan dilakukan dengan metode ceramah, praktek mandiri, diskusi dan instruksi kerja.

5. Tahap Evaluasi.

Dalam tahap evaluasi, peserta edukasi akan diberikan post-test untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai biaya produksi, dan perencanaan keuangan usaha setelah mengikuti pelatihan. Pada tahap ini juga akan dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan pelatihan.

Dalam kegiatan pelatihan perencanaan keuangan usaha, memanfaatkan aplikasi SMART Dewita yang dilengkapi dengan modul panduan SMART Dewita. Dalam modul terdapat instruksi aplikasi dan contoh kasus yang akan digunakan oleh peserta pelatihan untuk diselesaikan secara berkelompok.

Aplikasi SMART Dewita memiliki menu-menu yang sesuai kebutuhan usaha jasa, seperti menu perhitungan harga pokok yang di dalamnya terdapat fitur penentuan harga jual, menu identitas UMKM, menu perencanaan yang di dalamnya terdapat fitur analisa kelayakan investasi dan menu lainnya yang dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pre Test Pelatihan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah	%
1	Apakah selama ini Anda memahami fungsi dari perencanaan keuangan usaha ?	16	4	20	80
2	Menurut Anda perlukah sebuah usaha membuat perencanaan keuangan ?	20	0	20	100
3	Apakah selama ini Anda sudah membuat perencanaan keuangan usaha ?	9	11	20	45
4	Apakah Anda memahami apa saja yang ada dalam perencanaan keuangan usaha ?	7	13	20	35
5	Apakah Anda memahami cara menghitung harga pokok produksi baik barang/jasa ?	10	10	20	50
6	Apakah Anda mampu membedakan macam-macam biaya produksi ?	13	7	20	65
7	Apakah harga jual barang/jasa yang Anda tetapkan selama ini sudah memasukkan semua unsur biaya (Biaya Tetap, Biaya Variabel, Biaya Overhead) dan margin laba ?	8	12	20	40
8	Apakah Anda sudah memahami cara mengetahui proyeksi pendapatan dan arus kas dimasa mendatang ?	6	14	20	30
9	Apakah Anda mengetahui kapan usaha Anda akan balik modal ?	7	13	20	35
10	Apakah Anda pernah mempelajari terlebih dahulu sebuah investasi layak atau tidak, sebelum memutuskan untuk berinvestasi/mengembangkan usaha ?	7	13	20	35
11	Apakah selama ini usaha Anda melakukan pencatatan keuangan dengan rapi, rutin dan tepat ?	8	12	20	40
12	Apakah Anda mengetahui manfaat dari aplikasi dan modul perencanaan keuangan yang dipakai dalam pelatihan ini ?	3	17	20	15
13	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan sejenis ?	3	17	20	15
14	Apakah Anda memiliki kemampuan teknis dasar akuntansi dan keuangan yang cukup untuk mengikuti pelatihan ini ?	9	11	20	45
15	Apakah Anda bersedia mengikuti pelatihan secara aktif dan sampai selesai ?	20	0	20	100
Rata-rata		48,7			

Dari hasil pre-test pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata peserta pelatihan belum memahami mengenai macam-macam biaya, cara menghitung biaya produksi dan belum pernah membuat perencanaan keuangan. Bahkan kebanyakan peserta belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan tidak memiliki kemampuan yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan. Namun seluruh peserta pelatihan bersedia dan siap mengikuti pelatihan perencanaan keuangan yang diadakan oleh Program Studi d3 Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Pelatihan dilaksanakan dengan dua sesi, yaitu sesi edukasi dan sesi pendampingan. Untuk sesi edukasi di isi dengan pemberian materi akuntansi biaya, harga pokok produksi, penjelasan mengenai tujuan dan fungsi perencanaan keuangan, dengan narasumber yang berkompeten di bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab.



Gambar 4. Pemberian Materi Akuntansi Biaya dan Perencanaan Keuangan

Setelah sesi edukasi selesai, dilanjutkan dengan sesi pendampingan dimana dalam sesi ini akan diberikan simulasi, dan tutorial perhitungan harga pokok untuk produk jasa, menyusun perencanaan keuangan dan menganalisis kelayakan investasi yang akan dilakukan oleh UMKM. Simulasi dan tutorial menggunakan aplikasi SMART Dewita dengan di lengkapi Modul panduan penggunaan aplikasi yang sudah dibagikan kepada masing-masing peserta pelatihan.



Gambar 5. Simulasi Perencanaan Keuangan dengan Aplikasi SMART Dewita

Aplikasi SMART Dewita dirancang dengan menu-menu yang sederhana agar mudah untuk dipahami dan digunakan. Dalam aplikasi *SMART Dewita*, peserta dapat menghitung harga pokok produk jasa dengan cepat dan dapat memproyeksikan kelayakan dari sebuah investasi yang akan dilakukan dengan terlebih dahulu menginputkan identitas usahanya.

SMART Dewita
(Strategic Management Allocation Resource Tool)

IDENTITAS UMKM

Identitas UMKM

Nama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*

Alamat UMKM*

Nama Pemilik Usaha *

Tahun Berdiri*

Jenis Usaha **

Kualifikasi Usaha**

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)*

No. Telepon Faks*

Desa/Kelurahan Usaha*

* : Isi Maksimal
** : Pilihan

BACK | NEXT

Gambar 6. Menu Identitas UMKM

Setelah identitas UMKM di input dalam aplikasi, lalu dilanjutkan dengan simulasi perhitungan harga pokok. Dengan mengambil contoh kasus pada modul panduan, narasumber memberikan tutorial bagaimana perhitungan harga pokok untuk produk jasa. Peserta mengikuti instruksi kerja dari narasumber.

SMART Dewita
(Strategic Management Allocation Resource Tool)

INPUT HARGA POKOK PENBAPATAN

INPUT

EDIT DATA HPP

Masuk, Total, dan Keluaran

No.	Masuk	Total	Keluaran
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
TOTAL			

Masuk, Total, dan Keluaran

No.	Masuk	Total	Keluaran
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
TOTAL			

EDIT DATA HPP

No.	Masuk	Total	Keluaran
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
TOTAL			

BACK | NEXT

Gambar 7. Menu Perhitungan Harga Pokok

Simulasi dan tutorial dilanjutkan dengan praktik membuat perencanaan keuangan. Untuk proses pembuatan perencanaan keuangan usaha, di dalam aplikasi SMART Dewita melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu penginputan data awal investasi. Dalam menu ini akan terlihat *cash flow* dari sebuah investasi yang dilakukan.

Gambar 8. Menu Data Awal Investasi

Setelah penginputan data awal investasi, maka secara otomatis aplikasi SMART Dewita akan memproyeksikan pendapatan dan biaya yang akan terjadi selama masa investasi dan juga menganalisis apakah investasi yang akan dilakukan itu Layak atau Tidak, seperti yang terlihat pada Gambar 9 dan 10.

Gambar 9 Proyeksi Pendapatan dan Biaya

Gambar 10 Analisa Kelayakan Investasi

Setelah sesi simulasi dan tutorial penggunaan aplikasi SMART Dewita selesai dilakukan, dilanjutkan dengan praktik kerja secara berkelompok. Dalam sesi ini, peserta pelatihan akan dibagi menjadi beberapa kelompok, lalu mengerjakan kasus yang ada di modul panduan pelatihan dengan didampingi tim pelaksana pengabdian (terdiri dari dosen dan mahasiswa).



Gambar 11. Praktik kerja Membuat Perencanaan Keuangan Usaha

Hasil dari praktik kerja yang dikerjakan oleh peserta secara berkelompok kemudian dikumpulkan dan dinilai oleh tim pelaksana untuk mengetahui apakah peserta sudah benar dalam menghitung harga pokok dan membuat perencanaan keuangan. Contoh dari hasil praktik kerja peserta dapat dilihat pada Gambar 12 dan Gambar 13.

Gambar 12. Hasil Praktik Kerja Menghitung Harga Pokok



Gambar 13 hasil Praktik kerja Membuat Perencanaan Keuangan

Hasil dari evaluasi dan penilaian tim pelaksana terhadap hasil kerja peserta pelatihan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (4 dari 5 kelompok) sudah benar dalam mengerjakan perhitungan harga pokok dan membuat perencanaan keuangan usaha jasa wisata. Setelah semua sesi dalam kegiatan pelatihan dilaksanakan, maka tim pelaksana mengadakan evaluasi post-test untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah dilaksanakan pelatihan. Hasil dari Post-test tersaji pada Tabel 2.

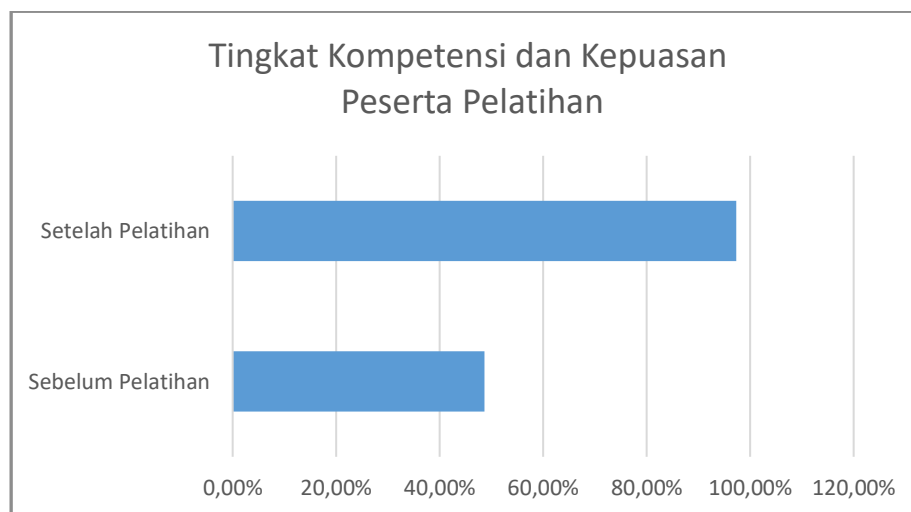
Tabel 2 Hasil Post-tes Pelatihan

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah	%
1	Setelah mengikuti pelatihan, apakah Anda memahami fungsi dari perencanaan keuangan usaha ?	20	0	20	100
2	Apakah Anda memahami apa saja yang ada dalam perencanaan keuangan usaha ?	20	0	20	100
3	Apakah Anda memahami cara menghitung harga pokok produksi baik barang/jasa ?	19	1	20	95
4	Apakah Anda mampu membedakan macam-macam biaya produksi ?	20	0	20	100
5	Apakah Anda sudah memahami cara mengetahui proyeksi pendapatan dan arus kas dimasa mendatang ?	18	2	20	90
6	Apakah Anda mengetahui kapan usaha Anda akan balik modal ?	18	2	20	90
7	Apakah Anda sudah dapat menghitung sebuah investasi layak atau tidak dengan menggunakan aplikasi SMART Dewita ?	20	0	20	100
8	Apakah Anda sudah memahami manfaat dari aplikasi dan modul SMART Dewita yang dipakai dalam pelatihan ?	20	0	20	100
9	Apakah pengetahuan dan keterampilan Anda meningkat setelah mengikuti pelatihan ?	20	0	20	100
10	Apakah Anda merasa pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan Anda ?	20	0	20	100

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah	%
11	Apakah Anda akan menggunakan aplikasi SMART Dewita dalam usaha Anda ?	20	0	20	100
12	Apakah Anda mampu mengoperasikan aplikasi SMART Dewita secara mandiri ?	18	2	20	90
13	Apakah Anda merasa puas dengan metode pelatihan, penyampaian materi dan praktik yang dilakukan oleh instruktur & Tim ?	20	0	20	100
14	Apakah Anda memahami materi dan praktik secara keseluruhan yang ada dalam pelatihan ?	19	1	20	95
15	Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini ?	20	0	20	100
Rata-rata		97,3			

Dari hasil post-test dapat di evaluasi bahwa setelah mengikuti pelatihan, pemahaman, pengetahuan dan keterampilan serta kepuasan peserta meningkat menjadi 97,3% atau terjadi peningkatan sebesar 48,6% dari hasil pre-test. Hal ini dapat diartikan baik dari hasil praktik kerja maupun dari hasil post-test sama-sama menunjukkan hasil yang baik dalam hal peningkatan kompetensi peserta pelatihan.

Secara garis besar, tanggapan keseluruhan peserta pelatihan mengenai dampak pelatihan terhadap kompetensi dan kepuasan peserta dapat digambarkan dalam Gambar 14 berikut ini.



Gambar 14. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test

Pelatihan berjalan lancar, peserta antusias dan aktif mengikuti pelatihan sampai dengan selesai. Bahkan berdasarkan hasil post-test dan hasil wawancara tim pelaksana, peserta menyatakan puas dan terbantu dengan adanya pelatihan perencanaan keuangan yang diadakan oleh Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta. Peserta juga mengungkapkan bahwa aplikasi SMART Dewita mudah digunakan dan modul yang berikan mudah dipahami oleh peserta. Pelatihan ini bermanfaat untuk semua pihak. Peserta merasa dimudahkan dalam menghitung harga pokok produk jasa wisata dan membuat perencanaan keuangan usaha jasa serta dosen pun dapat mengimplementasikan ilmunya langsung pada masyarakat yang membutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Pemanfaatan teknologi informasi berupa aplikasi perencanaan keuangan SMART Dewita terbukti dapat meningkatkan kemandirian dan kompetensi peserta. Sejalan dengan hasil pengabdian

dari (Sujana & Imansyah, 2025) yang menyatakan bahwa teknologi tepat guna mendorong kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan lingkungan masyarakat. Hasil pengabdian (Sayekti *et al.*, 2024) juga mengungkapkan hasil serupa bahwa aplikasi digital akuntansi seperti SI APIK dapat mendorong UMKM mandiri melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, peserta yang merupakan pengurus Desa Wisata Bojongrangkas dapat mengembangkan Desa Wisata Bojongrangkas Ciampea Kabupaten Bogor menjadi lebih maju dan dipastikan tim Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat Lektor akan terus memberikan pendampingan kepada Desa Wisata Bojongrangkas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh Politeknik Negeri Jakarta (Nomor: 217/PL3.A.10/PT.00.06/2025, tanggal 16 April 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Hopper, A., Johnson, M., & Sims, L. (2017). Effective Financial Planning: Improving Customer Service, Streamlining Internal Processes, And Driving Overall Business Growth. *Journal of Financial Planning*, 30(4), 48–55.
- Irwandi, & Dewi, A. F. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Cv. Sena Jaya Bandar Lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)*, 3(2), 1–4.
- Marija, M., Sihwahjoeni, S., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38.
- Novitasari, N., & Redyanita, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Akuntansi, Perpajakan Dan Financial Capital Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Bogor. *Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 140–149. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i2.5221>
- Pondrinal, M., & Sari, Y. P. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Penerapan Prinsip Akuntansi Yang Efektif Dan Efisien Pada Umkm Kerupuk Jangek Buk Kai Di Padang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1598–1605. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1073>
- Purnama, D., Rahmawati, T., & Nurhayati, N. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Usaha Yang Tepat Bagi Pelaku Umkm Dan Kelompok Pkk Di Desa Gandasoli. *Jurnal Abdimas Bina ...*, 3(2), 410–415. <https://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/247%0Ahttps://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/download/247/152>
- Sayekti, Y., Agustini, A. T., Irmadariyani, R., Purnamawati, I., Irawan, B., Prayitno, A., Adhani, K. D., & Agustin, D. S. (2024). Pelaporan Keuangan Digital Umkm: Aplikasi Si Apik Pada Sentra Tape Kuning. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 2252–2264. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1621>
- Setianingsih, N. A., A, W. K., Andari, A. T., Aalin, E. R., & Putranti, E. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Dengan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2048–2055. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1091>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Sujana, I., & Imansyah, F. (2025). Implementation of Appropriate Technology : Applied Study of a Plastic Shredder Machine. *Abdi Insani*, 12(6), 2667–2676.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>



- Widhiastuti, S. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan* : Mega Press: Sumedang
- Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 1–11.
<https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.99>

